

KlikDokter Kampanyekan Wisata Kesehatan

YOGYA (KR) - Mendukung Program Wisata Kesehatan (Medical Tourism) yang dicanangkan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf), KlikDokter mengajak masyarakat untuk menggiatkan pola hidup sehat melalui kegiatan berlari bersama pada acara 'KlikDokter Run Fest Half Marathon' di Yogyakarta, Minggu (30/10), dengan start dan finish di Kompleks Stadion Mandala Krida.



Hendra Tjong

"Melalui campaign #JagaSehatmu, KlikDokter mengajak masyarakat menikmati pengalaman wisata kesehatan khas Yogyakarta dengan menempuh rute yang kaya akan unsur napak tilas kesehatan Indonesia," ujar CEO KlikDokter Hendra Tjong yang juga ikut lari 10 kilometer.

Menurut Hendra Tjong,

jumlah selebritis seperti Andrew White, Nana Mirdad, dan sebagainya. "Dengan kegiatan ini kami mengajak masyarakat untuk senantiasa menjaga kesehatan supaya tidak sakit, termasuk melalui fitur-fitur yang ada di aplikasi KlikDokter yang saat ini didukung sekitar 200 dokter umum dan spesialis," ujar Hendra.

Diakui, Yogyakarta sangat layak untuk kegiatan-kegiatan seperti lari maupun jalan sehat, karena memiliki rute yang nyaman.

"Sesuai tema, kami ingin masyarakat dapat menikmati wisata sekaligus menjaga kesehatannya. Usai berolahraga, peserta dapat menikmati kuliner khas Yogya maupun produk-produk UMKM lainnya," kata Hendra.

(San)-f

UNTUK PERTUMBUHAN EKONOMI

Pembangunan Pariwisata Penting

YOGYA (KR) - Pandemi Covid-19 yang terjadi dalam beberapa tahun terakhir telah mengakibatkan multiplier effect, termasuk di sektor ekonomi. Bahkan hampir semua daerah di Indonesia termasuk DIY dan Sulawesi Tenggara (Sultra) mengalami perlambatan perekonomian.

Adanya kondisi tersebut menjadikan beberapa daerah menyiapkan strategi khusus untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di daerahnya. Termasuk melancarkan penandatanganan MoU berkaitan dengan pembangunan daerah.

"Pemda DIY memiliki komitmen yang kuat untuk melakukan kerja sama di segala bidang. Baik dengan provinsi, kabupaten/kota dari seluruh Indonesia, bahkan dengan luar negeri. Guna mensinergikan pro-

gram-program pembangunan daerah, kami menyambut antusias adanya MoU ini. Kami optimis tujuan-tujuan baik tersebut akan tercapai," kata Wakil Gubernur DIY Sri Paduka Paku Alam X dalam Seminar dan Penandatanganan Kerja Sama Pembangunan dan Kepariwisata Sulawesi Tenggara, di Hotel Santika, Sabtu (29/10).

MoU ditandatangani oleh Wagub DIY Sri Paduka Paku Alam X dan Gubernur Sulawesi Tenggara Ali

Mazi. Kesepakatan bersama tersebut untuk mensinergikan program-program pembangunan daerah antara Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara dan Pemda DIY.

Wagub DIY mengatakan, pariwisata sudah mulai bergeliat kembali dengan kebijakan maupun tatanan normal baru yang telah dipersiapkan. Untuk itu perlu ada akselerasi (percepatan) sektor pariwisata. Salah satunya dengan pengembangan digital ecosystem tourism sebagai adaptasi, inovasi, dan kolaborasi dalam menjawab kebutuhan pascapandemi Covid-19. Pembangunan sektor kepariwisataan yang berkelanjutan, memiliki arti penting dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi,

pengentasan kemiskinan, dan distribusi pendapatan. Untuk mencapai tujuan yang dikehendaki, salah satunya diperlukan kerja sama antarstakeholder. Untuk itulah, kerja sama dengan Sulawesi Tenggara diharapkan bisa menjadi angin segar bagi pembangunan kedua daerah ini, sekaligus mempercepat pembangunan nasional.

"Melalui kerja sama, diharapkan akan banyak manfaat yang dirasakan dan dengan sinergi berbagai pihak, dilaksanakan penuh kebulatan tekad. Kami yakin nantinya masing-masing daerah dapat Pulih Lebih Cepat Bangkit Lebih Kuat pascapandemi Covid-19," ungkap Paku Alam X.

(Ria)-f

PKM INTERNASIONAL UAD

Perkenalkan Standardisasi dan Regulasi Halal

YOGYA (KR) - Salah satu bentuk dukungan perkembangan industri halal di Indonesia, Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM) Universitas Ahmad Dahlan (UAD) mengadakan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Internasional. Kegiatan ini bekerja sama dengan Pimpinan Cabang Istimewa Muhammadiyah (PCIM) Thailand.

"Kegiatan ini bertujuan memperkenalkan standardisasi dan regulasi halal di Indonesia terhadap pelaku usaha dan masya-

rakat di Thailand," kata Dyah Suryani, Ketua Tim PKM FKM-UAD, Kamis (27/10).

Menurut Dyah Suryani, potensi investor dari Thailand cukup besar. Meskipun jumlah penduduk muslim di Thailand minoritas, tetapi industri halal berkembang dengan baik di negara ini. Bahkan, Thailand menjadi salah satu negara pengeksport produk halal terbesar di dunia.

Pembicara dari FKM UAD, Dr Solikhah SKM MKes PH membahas top-

ik tantangan dan perkembangan halal food di Indonesia.

Sedangkan pembicara lain Pimpinan Cabang Istimewa Muhammadiyah (PCIM) Thailand, Chandra Kurnia Setiawan SP MSc memaparkan sejarah perkembangan industri halal di Thailand.

PKM ini merupakan bentuk kerja sama Internasional yang telah dirintis oleh FKM UAD dengan sejumlah negara di kawasan Asia Pasifik.

(Jay)-f

Kenang Bung Karno untuk Jaga Semangat Persatuan

YOGYA (KR) - Semangat persatuan para pendiri bangsa harus terus menjawai setiap gerak segenap bangsa Indonesia. Tekad untuk menjadi bangsa yang berdaulat, bersatu dalam bingkai NKRI penting untuk terus digelorakan di tiap masa.

Ketua Komisi A DPRD DIY, Eko Suwanto ST Msi menegaskan hal tersebut saat ziarah bersama ke makam proklamator RI, Ir Soekarno di Blitar, Jumat (28/10) lalu.

"Semangat persatuan yang digelorakan oleh pemuda tahun 1928 dari berbagai suku bangsa di Indonesia penting terus digelorakan. Ziarah ke makam Proklamator, Ir



KR-Istimewa

Ketua Komisi A DPRD DIY Eko Suwanto ST Msi bersama jajaran Sekretariat Dewan dan wartawan ziarah di Makam Bung Karno

Soekarno di Blitar bertepatan dengan Hari Sumpah Pemuda ini mengingatkan pentingnya sejarah kebangsaan, tekad bangsa Indonesia untuk bersatu merebut kemerdekaan RI agar berbe-

bas dari penjajahan," kata Eko Suwanto yang berasal dari Fraksi PDI Perjuangan.

Sejarah kebangsaan Indonesia, dipimpin oleh Soekarno-Hatta yang memproklamasikan kemerdekaan

Indonesia pada 1945, tidak lepas dari peran penting pemuda. Bibit rasa kebangsaan dan tumbuhnya nasionalisme Indonesia hadir dari adanya Kongres Pemuda pada 28 Oktober 1928.

(Awh)-f

PANGGUNG

JOLENE MARIE

Debut Lewat 'Terlalu Percaya Kamu'



KR-Istimewa

Jolene

JOLENE Marie Cholock Rotinsulu atau Jolene Marie memulai debut di dunia hiburan lewat kontes kecantikan Miss Celebrity Indonesia 2010 dengan mewakili Sulawesi Utara. Jolene juga merupakan seorang publik figur yang aktif pada kegiatan sosial, bisnis dan entertainment. Ia juga terjun ke dunia film dan acting dari umur belasan tahun. Mulai dari model video klip, sinetron, FTV, juga layar lebar sudah menjadi makanan

sehari-hari baginya.

Nah siapa sangka jika ternyata Jolene sejak kecil bermimpi untuk jadi seorang penyanyi profesional. Ia bahkan aktif terlibat dalam paduan suara gereja guna menyalurkan kecintaannya pada dunia musik.

Dan kini, mimpi Jolene pun akhirnya terwujud juga. Gadis kelahiran 15 Mei 1996 itu baru saja merilis single debutnya yang bertajuk Terlalu Percaya Kamu. Tak main-main, lagu itu ditulis oleh Rayen Pono, mantan personel Pasto.

Lagu Terlalu Percaya Kamu bercerita tentang pengkhianatan seorang kekasih yang pasangannya sudah terlalu percaya dan memberikan segalanya kepada pasangannya. Instrumen musiknya dikemas secara minimalis namun sangat manis berpadu dengan lirik dan notasi yang harmonis.

(Awh)-f

SEWU LUKISAN DI SEKOLAH SUNGAI SILUK

Dari Desa Pertahankan Ketahanan Nasional

PAMERAN bertajuk 'Sewu Lukisan #4' digelar di Sekolah Sungai Siluk di Kalurahan Selopamioro, Kapanewon Imogiri, Bantul. Dalam ajang yang dihelat 29 Oktober - 5 November 2022, juga dipamerkan karya anak-anak, melukis bersama sampai pementasan berbagai tarian anak kelas tari dari Sekolah Sungai Siluk.

Pendiri Sekolah Sungai Siluk, Kuwat mengatakan, pameran tersebut sangat dinanti anak-anak. Karena selama pandemi, banyak rangkaian kegiatan terpaksa ditiadakan sementara. Kuwat berharap, momentum pameran bisa membangkitkan semangat anak-anak serta warga sekitar terus berkarya. Karena semakin banyak kegiatan, perekonomian UMKM sekitar wilayah Siluk dan Selopamioro umumnya ikut menggeliat.

"Dari Pameran Sewu Lukisan #4 ini kita bisa menyaksikan karya seni yang masih natural dan kultural dari anak-anak Sekolah Sungai Siluk.



KR-Istimewa

Anak melukis di Sekolah Sungai Siluk Selopamioro Imogiri.

Guru, seniman, dan warga sekitar bersinergi dalam kolaborasi bersama ini," ujarnya disela pembukaan pameran Sabtu (29/10).

Dijelaskan, kegiatan tersebut bertujuan memperkenalkan seni, budaya pada anak-anak sejak dini. Sementara Sekolah Sungai Siluk yang berdiri tahun 2015 memfasilitasi anak-anak melalui kelas melukis, tari, keterampilan dan bimbingan belajar.

Maestro seni rupa Indonesia, Djoko Pekik yang hadir membawa dua karya lukisnya untuk dipamerkan bersama 700-an karya gambar anak hasil dari proses belajar selama satu tahun terakhir. Dalam ajang ini, Sekolah Sungai Siluk salah satu mitra penerima manfaat dari Program PLN Peduli sejak tahun 2018.

Manajer PLN UP3 Yogyakarta, Ahmad Samsuri, mengapresiasi Sekolah Sungai Siluk yang terus berkembang

setelah menerima manfaat Program PLN Peduli.

"Tentu sangat bangga dengan dukungan semua pihak Sekolah Sungai Siluk dapat menjadi tempat pembelajaran lingkungan dan sosial. Bahkan mampu mendatangkan tokoh-tokoh seni besar, seperti Hanung Bramantyo dan Djoko Pekik," ujarnya.

Sutradara film Hanung Bramantyo mengatakan, pihaknya merasa bahagia karena bisa turut dalam kegiatan ini. "Kita semua harus sadar didesa punya potensi besar, melalui desa kita bisa mempertahankan kembali ketahanan nasional," ujarnya.

Dikatakan, banyak yang berpikir, untuk mengembangkan diri harus ke luar negeri, merambah dunia internasional. "Tetapi saya tidak, saya kembali ke desa untuk membangun desa," ujarnya. Hanung justru mengapresiasi Sekolah Sungai Siluk yang memiliki misi yang sama dalam membangun desa.

(Roy)-f

PROJEK-D VOL 1 DI DE TJOLOMADOE

Sajikan Konser Musik di 2 Panggung

BERBAGAI musisi lokal hingga nasional multi genre turut memeriahkan gelaran pertama Proyek-D di De Tjolomadoe, Sabtu-Minggu (29-30/10). Gelaran perdana dari Dyandra Promosindo di Soloraya diharapkan membangkitkan semangat pelaku seni pertunjukan dan mendekatkan festival musik ke daerah. Gelaran selama 2 hari dihelat di dua stage, yaitu Panggung Maduswara di outdoor dan Panggung Wirama indoor yang akan menciptakan ambience berbeda sehingga mampu menyuguhkan pengalaman unik dan berbeda di masing-masing stage.

Project Director Proyek-D, Rumpoko Adi mengatakan konsernya menunjukkan ke-siapan stakeholder musik untuk mengiris kenormalan baru pascapandemi Covid-19.

"Walaupun selama pandemi masyarakat masih bisa menikmati pertunjukan melalui layanan streaming video, tetapi atmosfer yang terbangun saat menonton pertunjukan langsung dengan menonton dari la-



KR-Abdul Alim

Tim Proyek-D bersama para penampil.

yanan streaming sangat berbeda," ujarnya di hadapan awak media, Jumat (28/10).

Festival juga disambut baik sejumlah band lokal di Soloraya yang diundang tampil. Sebanyak 22 penampil di Proyek-D Vol-1 selama dua hari. Panggung outdoor, yang diberi nama Panggung Maduswara menampilkan Bilal x Ade Paloh, Okaay, Coldiac, Vierratale, Pamungkas dan Ndarboy di hari pertama festival, Sabtu (29/10). Sedangkan panggung indoor, me-

mentaskan Delika, Fajar Merah, Kilms, Teori dan Good Morning Everyone pada hari pertama acara.

Hari kedua, Minggu (30/10), Panggung Maduswara menampilkan Ardhito Pramono, Reality Club, Soegi Borneo, Kahitna, The Changcuters dan Feel Koplo.

Project Manager Proyek-D, Ahmad Nihal menjelaskan penyelenggaraan Proyek-D Vol.1 ini bekerja sama dengan Bank Mandiri sebagai partner.

(Lim)